

Jeanry Claudia Simanungkalit. (150115150). Hubungan Antara *Body Image* dengan *Social Acceptance* pada Anggota Sasana Olahraga di Kota Surabaya. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Sosial.

ABSTRAK

Olahraga adalah salah satu aktivitas yang bisa membuat tubuh lebih bugar. Tak hanya itu, olahraga juga banyak dilakukan untuk menurunkan berat badan. Namun terkadang, saking semangatnya berolahraga di tempat gym misalnya, seseorang terlalu memaksakan diri hingga justru malah membahayakan tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antar *body image* dengan *social acceptance* pada anggota gymnasium di kota Surabaya. Jika *body image* dan *social acceptance* yang dimiliki oleh individu tinggi maka perilaku melakukan kegiatan gym rendah. Sedangkan, Jika *body image* dan *social acceptance* yang dimiliki oleh individu rendah maka perilaku melakukan kegiatan gym tinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu kuantitatif survei dengan responden berusia 18-35 tahun dan jumlah responden sebesar 65 subjek anggota gymnasium di kota Surabaya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini Body-Self Relations Questionnaire (MBSRQ) dan Perceived Social Scale (PAS). Uji hipotesis yang digunakan peneliti menggunakan *spearman's* untuk variabel *social acceptance* dengan *body image* yang memiliki nilai $r = 0,059$ ($\text{sig} > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *body image* dengan *social acceptance* pada anggota gymnasium di kota Surabaya.

***Kata Kunci:* Body Image, Social Acceptance**

Jeanry Claudia Simanungkalit. (150115150). Hubungan Antara *Body Image* dengan *Social Acceptance* pada Anggota Sasana Olahraga di Kota Surabaya. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Sosial.

ABSTRACT

Sports is one activity that can make the body fitter. Not only that, a lot of exercise is also done to lose weight. But sometimes, so excited about exercising at a gym, for example, someone is too pushy to endanger the body. This study aims to examine the relationship between body image and social acceptability to members of the gymnasium in the city of Surabaya. If the body image and social acceptance are owned by high individuals, the behavior of performing gym activities is low. Meanwhile, if the body image and social acceptance are owned by individuals, then the behavior of doing gym activities is high. The research method used in the study was quantitative survey with respondents aged 18-35 years and the number of respondents was 65 subjects belonging to the gymnasium in the city of Surabaya. The measuring instrument used in this study is the Body-Self Relations Questionnaire (MBSRQ) and the Perceived Social Scale (PAS). Hypothesis testing used by researchers uses spearman for social acceptance variables with body image that has a value of $r = 0.059$ ($\text{sig} > 0.05$). This shows that there is no relationship between the body image and social acceptance for members of the gymnasium in the city of Surabaya.

***Kata Kunci:* Body image, Social Acceptance**